

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*) dengan pendekatan mengeksplorasi implementasi keperawatan penerapan teknik *tepid water sponge* dengan hipertermia pada anak *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF). Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di Ruang Anak Empu Tantular RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan pada 20-22 Februari 2025.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus keperawatan ini berjumlah satu pasien anak dengan *Dengue Hemaemorrhagic Fever* (DHF) dan dengan masalah keperawatan Hipertermia.

D. Kriteria Hasil

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan

L.14134 Termoregulasi membaik dengan kriteria hasil:

Tabel 3 Standar Luaran Keperawatan Indonesia

	Meningkat	Cukup Meningkatkan	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Menggigil	1	2	3	4	5
Kulit merah	1	2	3	4	5
Kejang	1	2	3	4	5
Akrosianosis	1	2	3	4	5
Konsumsi oksigen	1	2	3	4	5
Piloereksi	1	2	3	4	5
Vasokonstriksi perifer	1	2	3	4	5
Kulit memuram	1	2	3	4	5
Pucat	1	2	3	4	5
Takikardi	1	2	3	4	5
Takipnea	1	2	3	4	5
Bradikardi	1	2	3	4	5
Dasar kuku sianosis	1	2	3	4	5
Hipoksia	1	2	3	4	5
	Memburuk	Cukup Memburuk	Sedang	Cukup Membaik	Membaik
Suhu tubuh	1	2	3	4	5
Suhu kulit	1	2	3	4	5
Kadar glukosa darah	1	2	3	4	5
Pengisian kapiler	1	2	3	4	5
Ventilasi	1	2	3	4	5
Tekanan darah	1	2	3	4	5

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan observasi dan pengkajian langsung terhadap pasien anak

yang menderita *Dengue Hemaemorrhagic Fever* (DHF). Pengumpulan data ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi *tepid water sponge* dan kompres hangat serta untuk menurunkan panas pada anak dengan masalah hipertemia. Panduan yang digunakan dalam pemberian terapi *tepid water sponge* berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedure) sebagai acuan.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian anak dibantu dengan anggota keluarga dengan masalah hipertermia. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi yang dialami pasien.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi dilakukan dengan serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (Notoatmodjo, 2018). Observasi pada

penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui penurunan panas atau demam sebelum dan setelah dilakukan terapi *tepid water sponge* dan kompres hangat pada anak.

c. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada anak dengan masalah hipertermia berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber (Sugiyono, 2016).